

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Layout didalam bahasa Indonesia memiliki arti tata letak. Sedangkan menurut istilah layout merupakan usaha untuk menyusun, menata, atau memadukan elemen-elemen atau unsur-unsur komunikasi grafis (teks, gambar, tabel dll) menjadikan komunikasi visual yang komunikatif, estetik dan menarik. Di sini diperlukan pertimbangan ketika sedang mendesain suatu infomasi yang seefektif mungkin. Tujuan utama layout adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yangdisajikan. Menurut Hari Purnomo (2004), proses perancangan fasilitas, perencanaan, desain dan susunan fasilitas, termasuk di dalamnya analisis, desain dan susunan fasilitas, peralatan fisik, dan manusia yang ditunjukkan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan sistem pelayanan. Tata letak merupakan satu keputusan penting yang menentukan efisiensi sebuah operasi dalam jangka panjang. Tata letak memiliki banyak dampak strategis karena tata letak menentukan daya saing pabrik dalam hal kapasitas, proses fleksibilitas, dan biaya,serta kualitas lingkungan kerja, kontak pelanggan, dan citra perusahaan. Tata letak yang efektif dapat membantu organisasi mencapai sebuah strategi yang menunjang diferensiasi, biaya rendah, atau responcepat.

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampong halaman. Sedang Industry, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *Home Industry* (atau biasanya ditulis/dieja dengan “Home Industri”) adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000.

Kriteria lainnya dalam UU No 9 Tahun 1995 adalah milik WNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak. Home Industri juga dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga.

Dalam sebuah industri, tentunya tidak akan lepas dari sistem industri yang meliputi input, proses, serta output. Proses produksi merupakan salah satu hal yang penting demi kelancaran kegiatan sebuah industri. Pada tahap dilakukan penambahan nilai suatu barang input untuk menghasilkan output produk yang berharga lebih. Dalam suatu produksi, terlebih pada skala industri, fasilitas-fasilitas produksi pada suatu proses produksi perlu diperhatikan. Atau dapat dikatakan, tata letak(layout) dari produksi dan area kerja merupakan elemen dasar yang sangat penting dari kelancaran proses produksi. Masalah yang paling utama adalah apakah pengaturan dari semua fasilitas tersebut telah dibuat sebaik-baiknya sehingga tercapai kelancaran proses produksi secara optimal dan karyawan dapat bekerja secara efektif dan efisien pula. Oleh karena itu, perlu adanya pengaturan tata letak fasilitas di suatu pabrik maupun industri. Salah satu industri atau usaha yang bergerak di bidang pangana dalam Pabrik Tahu SR Glidung Bondowoso. Pabrik Tahu SR Glidung Bondowoso merupakan salah satu pabrik yang memproduksi tahu paling sedikit 1 ton kedelai tiap hari. Pabrik ini sudah berdiri sejak tahun 2013 lalu dan pabrik ini terletak di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. Karena usaha ini masih dalam skala UKM maka perlu pengembangan lebih lanjut guna mengoptimalkan produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, penyusunan tata letak fasilitas yang baik dan benar diperlukan untuk mencapai suatu sistem produksi yang efisien dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Kurangnya kesesuaian tata letak dan perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan produksi dan keadaan pabrik yang terdapat di pabrik tahu SR Glidung Bondowoso.

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan analisis proses dan perancangan pabrik ini adalah untuk memperoleh tata letak yang lebih efisien sehingga dapat menaikkan output produksi, Mengurangi waktu tunggu (*delay*), Mengurangi proses pemindahan bahan (*material handling*), Penghematan penggunaan areal untuk produksi dan gudang.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Dapat merencanakan usaha dan bisnis produksi tahu dengan perencanaan tata letak yang sesuai.
2. Menciptakan sumber daya yang mampu mengkaji perencanaan usaha dengan baik.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi refrensi dan informasi tentang perencanaan tata letak pabrik baru maupun sebagai kegiatan restrukturisasi dalam hal penerapan tata letak pabrik.